

## Pelatihan Fundraising Bagi Guru-guru Melalui Filantropi

Heni Ani Nuraeni<sup>1</sup> Imron Baehaqi<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jl. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur

Email : [henianinuraeni@uhamka.ac.id](mailto:henianinuraeni@uhamka.ac.id)

### Abstrak

MTS Muhammadiyah merupakan salah satu sekolah yang saat ini mengalami kesulitan dalam operasional sekolah. Biaya operasional yang rendah, menyebabkan sarana prasarana yang dimiliki kurang representatif untuk kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat dari kurangnya pemeliharaan gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, ruang guru, ruang kantin, UKS, dan tempat olahraga. Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka perlu diadakan pelatihan tentang teknik fundraising melalui kegiatan program filantropi kepada guru-guru MTS Muhammadiyah. Metode yang digunakan adalah praktek fundraising dan merumuskan program filantropi. Untuk itu kegiatan pengabdian masyarakat ini, berupaya mengatasi permasalahan mitra tersebut dengan memberikan solusi yaitu pelatihan fundraising, sosialisasi program filantropi, dan penyusunan proposal pembiayaan. Setelah itu diadakan evaluasi program bersama mitra. Hasil kegiatan pelatihan fundraising bagi guru-guru melalui filantropi adalah bertambahnya wawasan dan keterampilan guru-guru Mts Muhammadiyah dalam teknik fundraising sehingga kesulitan operasional sekolah bisa diatasi secara pelan-pelan. Guru-guru semakin kreatif dalam filantropi.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Fundraising, guru-guru, Filantropi.

### Abstract

MTS Muhammadiyah is one of the schools currently experiencing difficulties in school operations. Low operational costs, causing the infrastructure owned to be less representative for learning activities, this can be seen from the lack of maintenance of school buildings, classrooms, libraries, teachers' rooms, canteen rooms, UKS, and sports venues. To overcome the above problems, it is necessary to hold training on fundraising techniques through philanthropy program activities for MTS Muhammadiyah teachers. The method used is the practice of fundraising and formulating a philanthropic program. For this reason, this community service activity seeks to overcome the problems of these partners by providing solutions, namely fundraising training, socializing philanthropy programs, and preparing financing proposals. After that, a program evaluation with partners was held. The result of fundraising training activities for teachers through philanthropy is an increase in the insight and skills of Mts Muhammadiyah teachers in fundraising techniques so that school operational difficulties can be overcome slowly. Teachers are getting more creative in philanthropy.

**Keywords:** Training, Fundraising, teachers, Philanthropy.

## PENDAHULUAN

Mts Muhammadiyah 1 Ciputat terletak di Jl. Dewi Sartika Gg Nangka Ciputat Tangerang Selatan. Tahun ajaran 2021/2022 jumlah guru 17 orang, karyawan 2 orang dan pembantu sekolah 1 orang. Jumlah muridnya 156 orang, yang terdiri dari kelas 7 terdiri dari 56 orang, kelas 8 terdiri dari 47 orang dan kelas 9 terdiri dari 53 orang.

Table 1. Jumlah Siswa Mts Muhammadiyah Ciputat Tangerang Selatan

Kelas	Jumlah
7	56 orang
8	47 orang
8	53 orang

Sumber: Dokumen MTS Muhammadiyah

Sarana prasarana ada yang kurang layak diantaranya pintu gerbang, ruang perpustakaan, tidak memiliki ruang uks, kamar mandi kurang bersih, dll. Berikut gambar pintu gerbang

Gambar 1  
Pintu Gerbang Mts Muhammadiyah



Sumber: Dokumen MTS Muhammadiyah

Kondisi pintu gerbang sekolah ini kurang layak, dari depan tidak terlihat ada sekolah, lorongnya gelap., sehingga bentuk sekolah tidak terlalu jelas. Belum ada

papan nama, dengan demikian ada orang tua yang nyasar. Dengan demikian pintu gerbang hal prioritas untuk segera dibangun, agar sekolah lebih mudah dikenal dan diketahui dan akan terlihat indah.

Akses menuju sekolah ini dapat menggunakan kendaraan roda empat, namun hanya bisa dilalui satu jalur. Sekolah ini diapit sekolah yang lain. Keadaan ini membuat Mts Muhammadiyah 1 Ciputat berkembang sangat lambat. Di sisi lain, lingkungan di sekitar sekolah, merupakan masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah, penghasilan rata-rata orang tua murid berkisar 2 juta ke bawah. Dengan jumlah penghasilan tersebut, orang tua kesulitan membiayai sekolah anak-anaknya. Dengan demikian sekolah mengalami kesulitan dalam operasional sekolah.

Dengan biaya operasional sekolah yang rendah, maka sarana prasarana yang dimiliki sekolah ini kurang representatif untuk kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari kurangnya pemeliharaan gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, ruang guru, ruang kantin, dan tempat olah raga. Hal lainnya diperburuk dengan pemahaman guru-guru yang rendah dalam konsep fundraising, serta program filantropi.

Sarana prasarana pembelajaran yang baik diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Sedangkan biaya adalah suatu unsur yang menentukan dalam mekanisme penganggaran (Heni, 2020). Jadi fundraising merupakan hal yang penting untuk dilakukan untuk keberlangsungan operasional sekolah.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut sudah ada upaya dengan pimpinan terkait namun belum ada realisasi, baru sebatas wacana. Oleh karena itu pihak sekolah melalui kepala madrasah berinisiatif untuk fundraising dengan bekerja sama bersama pihak lain. Dengan adanya pelatihan fundraising, menjadi kan guru-guru Mts Muhammadiyah termotivasi untuk meningkatkan fundraising.

Tujuan dari pengabdian ini adalah adalah untuk berupaya mengatasi permasalahan mitra dengan memberikan solusi yaitu pelatihan fundraising , sosialisasi program filantropi, dan penyusunan proposal pembiayaan. Setelah itu diadakan evaluasi program bersama mitra Mts Muhammadiyah Ciputat

## MASALAH

Masalah yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

1. Minimnya kemampuan guru-guru MTS Muhammadiyah dalam pemahaman fundraising.
2. Minimnya pemahaman guru-guru MTS Muhammadiyah tentang program filantropi .

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka justifikasi dari dua permasalahan tersebut sebagai berikut:

Kualitas guru-guru dalam Fundraising masih rendah. Untuk itu perlu diberikan pelatihan untuk meningkatkan kualitas tersebut agar guru-guru kreatif dalam fundraising. Dengan adanya kreatifitas yang baik dalam fundraising, maka pemasukan keuangan sekolah akan meningkat.

Guru-guru MTS Muhammadiyah belum paham tentang filantropi. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bahwa baru 50% guru yang memahami mengenai filantropi. Dengan demikian pemahaman filantropi guru-guru masih rendah.

Tabel 2 Jenis Masalah dan Justifikasi

Jenis Masalah	Justifikasi
-Kualitas para guru dalam fundraising masih rendah sekolah	- minimnya keuangan
-masih rendahnya pemahaman guru tentang filantropi	- 50% guru rendah dalam pemahaman filantropi

## METODE PELAKSANAAN

Untuk menjalankan solusi yang telah di rancang, maka metode yang di gunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menggunakan metode ceramah dan praktek. Kami mengadakan kegiatan ini dengan tatap muka dan menggunakan protocol Kesehatan.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam upaya melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan pelatihan pada guru-guru Mts Muhammadiyah. Pelatihan yang dilakukan adalah tentang teknik fundraising melalui filantropi. Pada pelatihan dihadiri oleh guru-guru Mts Muhammadiyah sebanyak 14 orang 3 orang ada keperluan.

Metode yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap atau eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara dengan kepala madrasah dan studi pustaka berupa kajian literatur yang sesuai dengan penelitian baik berupa buku maupun sumber internet. Sedangkan observasi dilakukan secara langsung terhadap aktifitas guru-guru Mts Muhammadiyah. Adapun tempat pelaksanaan pengabdian ini di Mts Muhammadiyah. Pelaksanaan kegiatan dua hari, sehari offline atau tatap muka, sedangkan satu hari lagi online. Yaitu pada tanggal 24 Juli 2021 dan 31 Juli 2021.

## **PEMBAHASAN**

Tujuan dari pengabdian ini adalah adalah untuk berupaya mengatasi permasalahan mitra dengan memberikan solusi yaitu pelatihan fundraising, sosialisasi program filantropi, dan penyusunan proposal pembiayaan. Setelah itu diadakan evaluasi program bersama mitra Mts Muhammadiyah Ciputat

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tim melakukan identifikasi solusi masalah dengan tim dan mitra. Tim dan mitra kemudian melakukan focus pemecahan masalah pada dua aspek. Aspek tersebut meliputi pengetahuan dan keterampilan mitra yang meningkat. Adapun secara rinci dua jenis kegiatan tersebut sebagai berikut:

### **a. Pelatihan teknik fundraising**

Fundraising merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan uang. Fundraising dapat diartikan juga sebagai kegiatan dalam rangka menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi,

perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga menjalankan visi, misi dan tujuan lembaga tersebut. Jadi, fundraising dapat diartikan juga mengajak orang lain untuk mendistribusikan hartanya untuk disalurkan kepada yang berhak menerimanya, hal ini merupakan aktivitas yang menawarkan manfaat kehidupan yang lebih baik di akherat kelak.

Dalam Islam sangat akrab kita mendengar istilah, zakat, infak, dan sedekah. Tiga istilah ini di singkat dengan ZIS. Masing-masing memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaanya adalah memberikan bantuan dari seorang kepada orang lain atau kepada lembaga tertentu. Perbedaanya terletak pada kaifiyat dan waktu melaksanakannya. Jadi fundrasing dalam Islam bisa dalam bentuk zakat, infak , dan shadaqah. (Tim Penulis Dosen AIKA, 2018).

Luaran dari kegiatan ini adalah meningkatnya keterampilan guru dalam frundaising. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan ini adalah menggunakan instrumen observasi. Hasil observasi dapat dijadikan sebagai patokan peningkatan para guru dalam fundraising.

### **b. Sosialisasi Program Filantropi**

Filantropi merupakan suatu kebaikan yang universal, di mana dapat ditemukan landasan teologis dan filosofis etis dari setiap tradisi agama. Hal ini terlihat dari setiap agama menganjurkan untuk melakukan kebaikan dalam masyarakat dan senantiasa mendorong umatnya untuk melakukan kebaikan. (Hilman Latief, 2010).

Filantropi atau kedermawanan adalah membumikan welas asih Allah SWT bagi kehidupan dunia. Perwujudan welas asih akan berdampak eksatologis bagi pelakunya di hari akhir. Dua sifat Allah yang termaktub dalam al-asma' al-husna yang berhubungan langsung dengan kedermawanan ialah al-Rahman dan al-Rahim. KH Ahmad Dahlan mengistilahkanya dengan teologi “welas asih”. (Zakiyuddin Baidhawiy, 2017).

Dalam kegiatan ini akan di berikan teori dan contoh contoh Filantropi. Praktek Filantropi dilakukan di lingkungan sekolah yaitu dengan membuat program



Filantropi diantaranya menjadi orang tua asuh. Jumat berkah, dan bentuk infak yang lainnya

Hasil kegiatan pelatihan MTS Muhammadiyah adalah bertambahnya wawasan guru-guru dalam konsep dan teknik fundraising dan terampil dalam membuat proposal. Hasil dari praktek ini adalah terbentuknya proposal bantuan dana. Adapun dalam hal program filantropi guru-guru Mts Muhammadiyah telah berhasil membuat program-program filantropi , diantaranya, membuat orang tua asuh, jumat barakah, dan bekerjasama dengan PT Utama dalam rangka membangun gerbang sekolah. PT Utama adalah anak perusahaan Uhamka. Dan bekerja sama juga dengan salah satu travel mobil.



## **KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan fundraising bagi guru-guru melalui filantropi merupakan serangkaian kegiatan untuk memberikan wawasan dan keterampilan bagi guru-guru Mts Muhammadiyah. Hal ini sesuai dengan kebutuhan madrasah ini. Adapun materi pelatihan ini antara lain yaitu konsep dan Teknik fundraising dan sosialisasi filantropi Pada hari kedua dilanjutkan dengan praktek membuat proposal dan membuat program-program filantropi.

Adapun saran yang ingin disampaikan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi sekolah untuk itu perlu dukungan yang lebih serius dalam mempraktekkan fundraising dan mewujudkan program-program filantropi. Dan selalu adakan evaluasi. Untuk pengabdian berikutnya kami rekomendasikan untuk evaluasi kegiatan fundraising,

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih banyak khususnya LPPM Uhamka dan secara umum kepada UHAMKA yang telah membiayai pengabdian ini , sehingga pengabdian ini bisa berjalan dengan lancar. Terimakasih juga kepada mitra pengabdian yaitu Mts Muhammadiyah Ciputat mulai dari kepala madrasah, guru-guru yang begitu antusias dalam mengikuti acara pelatihan ini dan memberikan fasilitas tempat dan lainnya. Tim pengabdian masyarakat mohon maaf jika ada kesalahan dan kekurangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

David, K. 1984. *Experiential Learning* New Jersey:Presentice Hall

Hilman, L. 2010. *Melayani umat:Filantropi Islam dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Moderis* . Jakarta:PT.Gramedia Pustaka utama.

<https://amp.tirto.cdn.amp/project-org./v/s/amp.tirto.id/dampak-covid-19-angka-kemiskinan-Indonesia-melonjak-264-juta>.

<https://www.bps.go.id/bis/view/id/1378> di akses 13 Oktober 2020.



- Irdham, Huri. 2006. *Filantropi kaum perantau: studi kasus kedermawanan sosial organisasi perantau sulit air sepakat (SAS)*, (kabupaten Solok, Suamtera Barat), Depok: Piramedia
- Nuraeni, H.A., 2020. *Manajemen Majelis Ta'lim*, Ciputat, Gaung Persada
- Tim Penulis Dosen AIKA , 2018. *Kemuhadiyah* Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Vincent pabian Thomas , 2021. *Dampak covid 19 angka kemiskinan Indonesia melonjak 26,4 juta.*